



PROSIDING
SEMINAR HASIL PENELITIAN
SEMESTER GANJIL
2020/2021
23 FEBRUARI 2021

**"MENINGKATKAN MUTU DAN PROFESIONALISME DOSEN MELALUI PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNTUK PUBLIKASI BEREPUTASI"**

**LEMBAGA PENELITIAN,
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

Studi Penerjemahan Buku Semantik Bahasa Jepang Dan Aplikasinya Bagi Pemelajar Bahasa Jepang

Andi Irma Sarjani, Juariah, Riri Hendriati, Ari Artadi,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi penerjemahan buku ajar Semantik bahasa Jepang dan melakukan perbandingan dengan bahasa Indonesia. Dengan adanya penelitian ini maka tercapai penerjemahan yang baik, efektif, dan tepat guna pada buku ajar Semantik bahasa Jepang sehingga nantinya pemelajar bahasa Jepang dapat mengikuti perkuliahan Semantik Bahasa Jepang dengan baik. Selain itu pemelajar dapat mengetahui perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam Semantik bahasa Indonesia dan bahasa Jepang, sehingga dapat menghindarkan terjadinya kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang. Dalam penelitian ini ditampilkan perbandingan makna dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia, berikut perbandingan contoh-contohnya dalam bahasa Indonesia, agar pemahaman para pemelajar bahasa Jepang semakin mudah diraih dengan adanya perbandingan dengan bahasa ibu. Karena walaupun dalam bahasa Indonesia juga dikenal ilmu Semantik, namun dalam pembahasannya dengan bahasa Jepang akan terdapat beberapa perbedaan yang signifikan. Luaran dari penelitian ini akan diterbitkan buku ajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada, dan juga dapat dijadikan acuan bahan ajar Semantik Bahasa Jepang bagi akademisi dan pemerhati bahasa Jepang lainnya.

Kata kunci : Linguistik, Semantik, Perbandingan Bahasa, Bahasa Jepang, Bahasa Indonesia

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan

Linguistik sebagai disiplin ilmu, sangat berkaitan dengan pembelajaran bahasa yang diajarkan kepada pembelajar. Mempelajari ilmu bahasa atau linguistik merupakan syarat mutlak bagi pengajar bahasa karena ilmu itu dianggap akan membantu banyak dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian dengan adanya penerapan pada ilmu bahasa dalam hal ini pengajaran bahasa akan memberikan pijakan tentang prinsip-prinsip pengajaran bahasa, termasuk di dalamnya pendekatan, metode dan teknik. Kemudian, memberikan arahan atau pijakan mengenai isi/materi bahasa yang akan diajarkan yang didasarkan pada deskripsi bahasa yang mendetail, sehingga pengajar bahasa akan memiliki kemampuan menganalisis bahasa sasaran untuk dapat mengenali unsur-unsur kedua bahasa mana yang sama dan yang berbeda.

Pengajar yang profesional adalah pengajar yang selalu berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang terbaik. Untuk menciptakan pembelajaran yang terbaik seorang pengajar harus kreatif mendesain model pembelajaran. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan bahan ajar, metode, media, dan evaluasi. Berbicara tentang linguistik dan pengembangan bahan ajar bahasa, setidaknya ada empat hal yang harus dipahami, yakni (1) pemelajar, (2) kompetensi pengajar, (3) bahan ajar, dan (4) teori belajar. Keempat hal tersebut harus menjadi bahan pijakan seorang pengajar dalam mengembangkan bahan ajar bahasa. Bahan ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang dapat mengacu kepada tujuan yang telah digariskan dalam kurikulum yang mampu mendorong siswa untuk belajar, sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Oleh karena itu, pengajar mempunyai keleluasaan untuk mengembangkan bahan ajar yang akan disampaikan sejauh tidak menyimpang dari tujuan. Kaitannya dengan linguistik, seorang pengajar dalam pengembangan bahan ajar bahasa harus memiliki wawasan linguistik yang luas, terampil menerapkan teori, terampil menghubungkan linguistik dengan disiplin lain, dan berani mengambil keputusan bermakna dalam kaitannya dengan sumber acuan yang digunakan.

Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai studi penerjemahan buku ajar bidang ilmu Semantik bahasa Jepang berikut perbandingannya dalam bahasa Indonesia. Dalam proyek penelitian ini, ketua peneliti adalah dosen yang mendalami bidang ilmu Linguistik Bahasa Jepang dan mengajar Bidang Linguistik Bahasa Jepang di Universitas Darma Persada. Ketua peneliti saat ini tengah menempuh pendidikan S3 bidang Linguistik Terapan di Universitas Negeri Jakarta, dan telah menyelesaikan studi di bidang ilmu Linguistik bahasa Jepang di tingkat Pasca Sarjana di Universitas Takushoku, Tokyo, Jepang serta pernah mengajar Bahasa Indonesia di Universitas Takushoku, Tokyo, Jepang. Anggota tim berjumlah 1 orang dengan bidang ilmu linguistik bahasa Jepang yang juga telah menempuh studi di bidang ilmu Linguistik bahasa Jepang di tingkat Pasca Sarjana di Universitas Takushoku, Tokyo, Jepang. Tim yang berjumlah 2 orang

ini bersinergi untuk melakukan studi mengenai penerjemahan buku Semantik bahasa Jepang dengan tujuan agar mata kuliah ini dapat disampaikan kepada pemelajar bahasa Jepang secara efektif dan tepat sasaran. Aplikasi dari penelitian ini nantinya akan berupa produk buku ajar yang tidak hanya digunakan oleh mahasiswa Universitas Darma Persada saja, namun akan dipromosikan ke beberapa Universitas yang mempunyai program studi Bahasa Jepang dan pada akhirnya akan diterbitkan sebagai buku ajar tingkat nasional.

Adapun penelitian ini tidak hanya berfokus pada penerjemahan buku ajar Semantik bahasa Jepang saja, namun juga akan ditampilkan perbandingan dan contoh-contoh dalam bahasa Indonesia, agar pemahaman para pembelajar bahasa Jepang semakin mudah diraih dengan adanya perbandingan dengan bahasa ibu. Karena, walaupun dalam bahasa Indonesia juga dikenal ilmu Semantik, namun dalam pembahasannya dengan bahasa Jepang akan terdapat beberapa perbedaan yang signifikan.

Tinjauan Pustaka (*Review Literature*)

Mata kuliah linguistik bahasa Jepang '*nihongogaku*' secara umum meliputi kajian-kajian fonetik '*onseigaku*', fonologi '*oninron*', morfologi '*keitairon*', sintaksis '*toogoron*', dan semantik '*imiron*'. Selain itu ada pula yang disebut dengan pragmatik '*goyooron*', sosiolinguistik '*shakai gengogaku*', dan tipologi '*ruikeiron*'. Namun masalah yang dihadapi adalah minimnya ketersediaan buku-buku ajar bidang linguistik bahasa Jepang yang kompeten untuk memudahkan proses belajar mengajar khususnya di tingkat perguruan tinggi. Beberapa buku linguistik bahasa Jepang yang tersedia dalam bahasa Indonesia tidak mengupas kajian ilmu linguistik tersebut secara dalam, sedangkan buku-buku linguistik bahasa Jepang yang terbit dalam bahasa Jepang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi baik bagi para pengajar maupun bagi para pembelajar bahasa Jepang. Karena itu dipandang perlu untuk melakukan studi penerjemahan buku ajar berbahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia sedemikian sehingga dalam aplikasinya nanti diharapkan proses penyerapan ilmu bahasa dapat dengan mudah disampaikan.

Selama ini buku-buku yang digunakan sebagai bahan ajar bidang linguistik bahasa Jepang kebanyakan menggunakan buku Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang karangan Dedi Sutedi, (Sutedi, 2004) ataupun buku Pengantar Linguistik Bahasa Jepang karangan Sudjianto dan Ahmad Dahidi (Sudjianto, 2004). Dalam kedua buku tersebut tercantum materi Semantik bahasa Jepang, namun materi tersebut masih terdapat kekurangan di berbagai aspek pembahasan, selain itu pada kedua buku ajar tersebut tidak terdapat perbandingan dengan materi Semantik bahasa Indonesia.

Hal ini menunjukkan minimnya ketersediaan buku ajar untuk materi bidang ilmu Linguistik bahasa Jepang, dimana hal ini berbanding terbalik dengan jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia yang sangat signifikan dan setiap tahun jumlahnya semakin bertambah. Kondisi real inilah yang menunjukkan urgensi buku ajar bidang ilmu Linguistik bahasa Jepang di Indonesia pada khususnya.

BAB II METODOLOGI

Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah penelitian, menganalisis buku Semantik Bahasa Jepang, dan memahami isi buku.
- 2) Mencari literatur yang sesuai, kemudian mulai melakukan penerjemahan buku Semantik bahasa Jepang.
- 3) Menspesifikkan tujuan penelitian, melakukan perbandingan dengan bahasa Indonesia, kemudian menunjukan masalah yang ada.
- 4) Mengumpulkan data dan menginterpretasikan data ke dalam bentuk terjemahan.
- 5) Membuat laporan dan evaluasi penelitian, menyelesaikan Laporan Penelitian dan menyampaikan aplikasi penelitian berupa buku ajar.

BAB III HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Dalam ilmu Semantik bahasa Jepang, ada beberapa bidang kajian. Diantaranya, *Functional Syntax* (機能的統語論^{きのうてきとうごろん}) dan *Cognitive Linguistics* (認知言語学^{にんちげんごがく}). Dalam *Functional Syntax*, umumnya dibahas mengenai makna kalimat. Teori ini dinamakan “Sintaksis”, namun dalam penelitian ini dipakai sebagai salah satu jenis dalam ilmu Semantik. Saat kita berkata “kalimat itu salah”, kita menyadari bahwa ada beberapa jenis alasan tentang kesalahan tersebut. Contoh kalimat (1) di bawah ini adalah contoh kalimat yang salah.

- (1) a. *もうすぐ 授業が 始めます。
- b. *私は 英語を 勉強が 好きです。

Alasan kesalahan pada kalimat no (1), sudah dipelajari dalam ilmu Sintaksis, dimana terdapat kesalahan pada pemakaian partikel, hubungan antara kalimat transitif dan intransitif, dan verba nomina. Sehingga, contoh kalimat no (1) ini dua-duanya memiliki kesalahan secara tata bahasa.

Perhatikan contoh kalimat no (2) di bawah ini.

- (2) a. ?インドネシアが 大きい 国だ。
- b. ?昨日、友だちは 私と 映画に 行った。
- c. ?あなたは 日本から 来ました。

Pada contoh kalimat no (2) ini, tidak terdapat kesalahan secara tata bahasa. Tetapi, ketiga kalimat tersebut tidak alami. Hal tersebut dikarenakan bahwa suatu kalimat itu benar atau tidaknya berhubungan dengan komponen-komponen di luar tata bahasa. Dalam *Functional Syntax*, dibahas mengapa kalimat seperti contoh no (2) itu tidak alami, diantaranya adalah berkaitan dengan 3 hal penting, yaitu 情報構造 (Struktur informasi), 視点 (Sudut pandang), dan 情報のなび張り (Wilayah Informasi). Bila memahami ketiga hal penting ini, maka akan mudah mempelajari topik yang sulit dipahami dalam bahasa Jepang, seperti kata tunjuk (指示詞), Partikel akhir (終助詞), dan Bahasa Sopan (敬語). Selain itu, dapat digunakan untuk memahami Kala dan Aspek (テンス・アスペクト) dalam bahasa Jepang.

Kemudian, pada Cognitive Linguistics (認知言語学) dibahas mengenai makna kata dan frase. Misalnya, apakah makna yang terdapat pada kata 「母」 (ibu). Bila merujuk pada kamus, penjabaran mengenai kata 「母」 (ibu) adalah sebagai berikut.

(3) 母: 子どもの親である女性

Ibu: Wanita yang merupakan orang tua dari anak.

Sehingga, yang sesuai dengan penjabaran no (3) semuanya adalah 「母」 (Ibu), dan yang tidak sesuai dengan penjabaran no (3) adalah bukan 「母」 (Ibu). Tetapi, pada kenyataannya, yang tidak sesuai dengan penjabaran no (3) pun dapat disebut 「母」 (Ibu).

(4) a. 花子は 太郎の ^{ままはは} 継母である。

Hanako adalah ibu asuh Taro.

b. カルティニは インドネシア人女性の 母である。

Kartini adalah ibu dari wanita Indonesia.

Pada kalimat no (4a), ibu asuh bukanlah wanita yang melahirkan anak. Kemudian, ‘Kartini’ bukan berarti ibu yang melahirkan ‘wanita Indonesia’. Tetapi, kalimat no (4) adalah kalimat yang benar. Mengapa demikian? Masalah seperti inilah yang dibahas dalam Cognitive Linguistics (認知言語学).

Hal-hal seperti tersebut di atas ini bila disampaikan dengan bahasa Jepang akan tidak efektif karena sulit dipahami oleh pelajar, sehingga sangat diperlukan buku ajar Semantik bahasa Jepang yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sehingga memudahkan pelajar memahami isi yang disampaikan buku Semantik bahasa Jepang tersebut.

Dalam penelitian ini, telah diterjemahkan buku ajar Semantik dan perbandingannya dalam bahasa Indonesia, berikut contoh-contoh penggunaannya. Semoga dengan adanya buku terjemahan ini, akan memudahkan pelajar bahasa Jepang dalam memahami materi Semantik bahasa Jepang dengan komprehensif.

Capaian dalam Road Map

Pada kegiatan penelitian kali ini, telah dilaksanakan penerjemahan buku ajar Semantik berikut perbandingan dan contoh-contohnya dalam Bahasa Indonesia. Data pada buku ajar Semantik dikumpulkan dan dilakukan penerjemahan berikut analisis dalam Bahasa Indonesia. Contoh-contohnya pun diberikan dalam Bahasa Indonesia, agar mempermudah pemahaman pemelajar dalam memahami materi Semantik Bahasa Jepang. Hasil penerjemahan akan diterbitkan sebagai buku ajar mata kuliah Semantik Bahasa Jepang yang bisa digunakan di Fakultas Bahasa dan Budaya Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada, maupun di perguruan tinggi lain yang memiliki program studi Bahasa Jepang di seluruh Indonesia.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dalam penelitian ini, telah diterjemahkan buku ajar Semantik dan perbandingannya dalam bahasa Indonesia, berikut contoh-contoh penggunaannya. Semoga dengan adanya buku terjemahan ini, akan memudahkan pemelajar bahasa Jepang dalam memahami materi Semantik bahasa Jepang dengan komprehensif dan pemelajar dapat mengetahui perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam Semantik bahasa Indonesia dan bahasa Jepang, sehingga dapat menghindarkan terjadinya kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang.

Saran

Dengan adanya buku terjemahan Semantik bahasa Jepang ini, kami telah ikut serta berkontribusi dalam penyediaan bahan ajar mata kuliah Semantik bahasa Jepang. Kami berharap program penelitian ini akan dilanjutkan dengan menerjemahkan buku ajar Linguistik yang lain seperti Morfologi dan Sintaksis bahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Iori, Isao. 2001. *Atarashii Nihongogaku Nyumon*. Tokyo: 3A Network Monbusho.
1999. Chuugakkoo Gakushuu Shidoo Yooryoo. -- : Monbusho
- Richard, Jack. *Et al. Longman Dictionary of Applied Linguistics*. Terjemahan oleh Yamazaki, Masatoshi et al. 1992. *Ronguman Ooyoo Gengogakuyoo Jiten*. Tokyo: Nagumdo
- Sudjianto. Dan Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental Sugimoto, Tsutomu. Dan Iwabuchi Masashi. 1990. *Nihongogaku Jiten*. Tokyo: Sakura Kaede Sutedi, Dedi. 2004. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Tanaka, Harumi. Et al. 1884. *Gengogaku Enshuu*. Tokyo: Daishukanshoten

